

**PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH PASAR BARU**

Helena Anggia Putri<sup>1</sup>, Dra. Zulminiati, M. Pd<sup>2</sup>  
PG-PAUD, FIP  
Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : [helenaanggiaputri6@gmail.com](mailto:helenaanggiaputri6@gmail.com), [zulminiati@fip.unp.ac.id](mailto:zulminiati@fip.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research is based on the fact that children's numeracy skills have not yet developed, children are not yet able to sort numbers, match numbers with objects, children are not yet able to compare the size of the value of numbers and the media used does not interest children in learning to count at school. This study aims to determine the effect of using pop-up book media on children's numeracy skills at Aisyiyah Pasar Baru Kindergarten. This study uses a quantitative approach with the Quasy Experiment method. The population of the study was all children at Aisyiyah Pasar Baru Kindergarten, namely class B1 as the experimental class and class B2 as the control class, each of which consisted of 13 children. The data collection technique used test questions. Then the data was processed with a normality test, homogeneity test, and hypothesis test with the help of the SPSS 26.0 for windows application. Based on data analysis, the normality test obtained data in the experimental class and control class were normally distributed. In the homogeneity test, the data was homogeneous. In the hypothesis test with a Independent sample t-test, the sig value (2-tailed) was 0.000 <0.05. Thus it is concluded that there is a significant (real) influence between the learning conducted by researchers in the experimental class with pop-up book media to improve children's arithmetic skills at Aisyiyah Pasar Baru Kindergarten.*

*Keywords: Pop Up Book media 1, arithmetic skills 2, early childhood 3*

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan belum berkembangnya kemampuan berhitung anak, anak belum mampu dalam mengurutkan angka, mencocokkan angka dengan benda, anak belum mampu membandingkan besar kecilnya nilai angka dan media yang digunakan tidak menarik minat anak dalam belajar berhitung di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pasar Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasy Eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pasar Baru, yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal. Kemudian data diolah dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for windows*. Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Pada uji hipotesis dengan *Independent sample t-test (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pasar Baru.

Kata Kunci: Media Pop Up Book 1, Kemampuan Berhitung 2, Anak Usia Dini 3

### A. Pendahuluan

Menurut Sujiono dalam (Istiana, 2014) Anak usia dini (0-6 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. (Afifah et al., 2023)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tagirova (Yanuarsari, R., & Latifah, E. D. 2022) Berhitung termasuk dalam bidang logika

matematika yang meliputi kemampuan dalam membandingkan, mengurutkan, mengelompokkan, menghitung dan berpikir dengan menggunakan logika. Tujuan pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak adalah anak diajarkan untuk berfikir logis dan sistematis dengan mengenalkan dasar-dasar berhitung sejak dini sehingga nantinya anak siap dalam menerima dan mengikuti pembelajaran berhitung di jenjang selanjutnya yang lebih kompleks (Depdiknas, 2000:2).

Charlesworth (2009) berhitung membantu anak dalam proses memahami kuantitas. Anak juga dapat memahami bahwa kumpulan benda dapat dihitung dimulai dari benda apapun, dan memahami bahwa hitungan terakhir yang dihitungnya merupakan jumlah dari kumpulan benda tersebut. Mengurutkan, mencocokkan dan membandingkan adalah contoh prinsip pemecahan masalah berbasis matematika. Pentingnya mengajarkan keterampilan matematika kepada anak-anak,

yang mencakup komponen kognitif terkait analitis dan numerasi, telah disorot oleh Zulminiati dkk. (2023). Oleh karena itu, kemampuan berhitung harus dikembangkan sedini mungkin untuk menghindari kesulitan belajar di pendidikan selanjutnya. Chentiya & Zulminiati. (2021).

Menurut Khan & Yuliani (2016) berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Kemampuan berhitung sangat penting bagi perkembangan pengetahuan anak. Kemampuan berhitung anak berkaitan erat dengan kemampuan matematika mereka. Proses perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat mereka dan seiring dengan perkembangan kemampuan tersebut, anak akan mencapai pemahaman mengenai konsep mencocok, menjumlah dan membanding menurut Aritonang (2019). Seperti yang diungkapkan oleh Suarsih & Istiarini (2018:57)

kemampuan berhitung merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal mengembangkan kemampuan membilang lambang bilangan, mengenal berbagai macam bilangan, mencocokkan bilangan, membedakan 2 kumpulan benda. Perkembangan kemampuan berhitung pada anak dapat dilihat, bila anak mampu membilang atau mengurutkan angka (berhitung) dengan jelas, tepat dan benar, maka anak bisa dibilang mampu berhitung dengan jelas, tepat dan benar. Tetapi bila anak belum mampu melakukan hal tersebut, maka anak disebut belum mampu berhitung dengan jelas, tepat, dan benar.

Sedangkan menurut Anjela, dkk (2024:48) Kemampuan berhitung merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, mulai dari mengenal lambang bilangan, mengurutkannya, mencocokkan angka dengan objek hingga menghitung objek. Untuk merangsang perkembangan kemampuan berhitung pada anak, penting untuk menggunakan media

yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang diatur oleh guru untuk menata lingkungan belajarnya. Media pembelajaran untuk anak usia dini dapat mendukung proses belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan dalam Marlinda (2021). Menurut Maghfiroh & Suryana (2021) media pembelajaran bertujuan sebagai pemberi informasi melalui aktivitas nyata dari guru kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di TK Aisyiyah Pasar Baru, banyak anak yang masih menghadapi kesulitan dalam berhitung, seperti dalam mencocokkan, mengurutkan, dan membandingkan. Dalam observasi yang dilakukan, terlihat anak-anak sering kali menuliskan angka-angka secara terbalik dan tidak percaya diri saat pembelajaran. Misalnya, ketika diminta untuk menuliskan angka 4 anak menulis secara terbalik, banyak dari mereka yang kesulitan. Hal ini

menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap konsep dasar berhitung belum berkembang dengan maksimal. Selain itu, kurangnya semangat, dan antusiasme anak-anak saat mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran, anak-anak sering terlihat kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Beberapa di antara anak bahkan memilih untuk bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru saat memberikan pembelajaran. Situasi ini sepertinya disebabkan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian, dengan judul “ Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pasar Baru”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pendekatan *quasi eksperiment*. Tahun 2025 menandai selesainya proyek penelitian di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pasar Baru. Sebanyak dua puluh enam anak

menjadi subjek penelitian ini. Tiga belas anak dari Kelas B1 menjadi kelompok eksperimen dan tiga belas anak dari Kelas B2 menjadi kelompok kontrol, total dua puluh enam anak berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengujian dan dokumentasi merupakan sarana pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Jika distribusi data dengan pola normal, maka digunakan uji normalitas. Para peneliti menggunakan uji *Independent sample t-test* dalam perangkat lunak IBM SPSS statistic 26.0 untuk memastikan data berasal dari kelompok homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk mengukur kemampuan berhitung anak selamat penelitian. sesuai dilaksanakan uji normalitas dan homogenitas, hasilnya menunjukkan bahwasanya penelitian bisa diteruskan dengan menguji hipotesis memakai uji statistic parametric, yaitu “*Independent sample t-test*”, dalam menentukan adakah perbedaan yang nyata diantara kedua kelompok.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini tergolong dalam jenis eksperimen memakai metode quasi eksperimen yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh media pop up book terhadap kemampuan berhitung anak dengan pemberian perlakuan (treatment) khusus pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas control tidak terdapat treatment yang dilakukan. Sampel yang dipakai yaitu anak berusia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Pasar Baru. Yaitu pada kelas B1 dan B2 sebanyak 13 orang anak masing-masing kelas.

Berdasarkan tabel data perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah melakukan perlakuan (*treatment*) pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 158 dengan rata-rata 12,15 dan setelah diberikan perlakuan dan pengujian *post-test* meningkat menjadi 293 dengan rata-rata 22,54. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan dari data *pre-test* dengan 159 total skor dengan rata-rata 12,23, setelah diberikan

perlakuan kemudian dilakukan *post-test* dengan kenaikan skor menjadi 271 dengan rata-rata 20,85.

Terdapat hasil yang baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, tetapi peningkatan lebih tinggi di kelas eksperimen dengan penambahan skor 135 dengan rata-rata 10,38. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan 112 dengan rata-rata 8,61. Kemudian pada kedua kelas sama-sama meningkat akan tetapi terjadi peningkatan yang lebih tinggi di kelas eksperimen dengan kegiatan menggunakan media *pop up book*, dari pada menggunakan media kartu angka.

Sesuai dilaksanakan pengujian normalitas dan homogenitas, hasilnya menunjukkan bahwasanya kedua kelas memiliki distribusi normal dan varians yang homogen. Oleh karena itu, penelitian bisa diteruskan dengan menguji hipotesis memakai uji statistic parametric, yaitu "*Independent sample t-test*"

**Tabel 1 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26.0**

		Test of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,192	13	,200*	,930	13	,336
	Post-Test Eksperimen	,238	13	,042	,879	13	,069
	Pre-Test Kontrol	,201	13	,154	,892	13	,105
	Post-Test Kontrol	,237	13	,044	,903	13	,145

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa pengambilan keputusan uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada tabel Shapiro-Wilk pre-test eksperimen,

nilai signifikansi *pre-test* adalah 0,336 dan *post-test* sebesar 0,069. Yang artinya bahwa baik data *pre-test* maupun *post-test* dari kelas eksperimen > 0,05 yang artinya bahwa data pada kelas tersebut sudah berdistribusi normal.

**Tabel 2 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 26.0**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,530	1	24	,125
	Based on Median	,898	1	24	,353
	Based on Median and with adjusted df	,898	1	21,711	,354
	Based on trimmed mean	2,588	1	24	,121

Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan tabel diatas diketahui

bahwa nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,125 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data

kelas eksperimen bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

**Tabel 3 Uji Independent Samples T Tes**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,078	,782	-21,751	24	,000	-43,077	1,980	-47,164	-38,990
	Equal variances not assumed			-21,751	23,199	,000	-43,077	1,980	-47,172	-38,982

Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan table output *independent samples t test* diatas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Tujuan dari pengembangan kemampuan berhitung pada anak usia dini adalah untuk menstimulasi kepekaan serta kemampuan anak buat mengamati pola-pola logis serta

numeric (bilangan) dan kemampuan berfikir rasional ataupun logis, yang mana tercantum dalam Intelijen Logical Mathematical menurut Citra Pratiwi Ramli, Zulminiati (2021).

Pembelajaran berhitung pada anak usia dini haruslah secara bertahap agar anak lebih bisa mengerti. Berbagai cara dapat dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Tahapan berhitung pada anak usia dini sangatlah berproses yang artinya anak mampu memahami

berhitung melalui berpikir yang konkret ke abstrak (Susanto, 2011:30). Pada kehidupan sehari-hari kemampuan berhitung sangatlah dibutuhkan, seperti contohnya pengamatan benda-benda dan gambar yang ada di sekitar anak.

Sedangkan menurut Anjela, dkk (2024:48) Kemampuan berhitung merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, mulai dari mengenal lambang bilangan, mengurutkannya, mencocokkan angka dengan objek hingga menghitung objek. Untuk merangsang perkembangan kemampuan berhitung pada anak, penting untuk menggunakan media yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.

Dari temuan peneliti pemilihan media *pop up book* ini merupakan salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Aisyiyah Pasar

#### **D. Kesimpulan**

Dampak penggunaan media Pop Up Book terhadap kemampuan berhitung anak usia 5 hingga 6 tahun

Baru. Media *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki objek visual yang dapat bergerak dan interaksi ini dapat dilakukan melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Dengan alat ini anak betul-betul akan memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan. Selanjutnya anak akan menghitung benda-benda tersebut dan guru menunjuk anak untuk menunjukan dan mencari lambang bilangan yang disuruh guru. Dengan media *pop up book* ini diharapkan perkembangan kemampuan berhitung anak menjadi lebih baik. Anak-anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena media yang digunakan lebih menarik dan belum pernah digunakan di kelas tersebut. Selain itu media *pop up book* akan mempermudah anak untuk mengingat bentuk angka karena anak berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini

telah menjadi subjek penelitian. Peningkatan yang signifikan secara statistik diamati pada kelompok

eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan kartu angka dalam penelitian ini. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata pre dan post tes peserta meningkat dari 12,15 menjadi 22,54, sedangkan pada kelompok kontrol, angka tersebut adalah 12,23 menjadi 20,85. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) didukung, yang menunjukkan bahwa media *pop up book* dalam mengajarkan berhitung, dengan nilai sig (2-tailed)  $<0,000 <0,05$ . Sehingga

anak dapat mengurutkan angka 1-20 dari yang terkecil ke terbesar dan dari yang terbesar ke yang terkecil, mencocokkan gambar dengan angka sejumlah 1-20, mengetahui jumlah angka yang terbesar dan yang terkecil, serta dapat melakukan pembelajaran melalui aktivitas media *pop up book*. Oleh karena itu, media *pop up book* dapat menjadi solusi inovatif dalam pengajaran berhitung pada tingkat pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Enjela, B. O., Miranda, D., & Amalia, A. (2024). Pengaruh media video animasi terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 47-57.
- Aritonang, L. A., & Elsap, D. S. (2019). Meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan menggunakan metode jarimatika. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 363.
- Aunio, P. (2019). Early Numeracy Skills Learning and Learning Difficulties Evidence based Assessment and Interventions. In *Cognitive Foundations for Improving Mathematical Learning* (1<sup>st</sup> end., Vol. 5).
- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105-111.

- Depdiknas. 2002. Permainan Berhitung Permulaan. Jakarta: Depdiknas
- Istiana, Y. (2014). Konsep-konsep dasar pendidikan anak usia dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 20(2), 90-98.
- Khadijah. 2019. Tahap Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Jurnal Ar-Raniry. Volume 1. Nomor 2.*
- Khan, R. I., & Yuliani, N. (2016). Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan bowling kaleng. *Universum*, 10(01), 65-71.
- Klinken, E.,V & juleff, E. (2015). *They still can't count assessing and supporting children's counting difficulties in the early years of schooling. APMC*, 20(5),9-13.
- Kurniawati, R. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Permainan Ular Tangga Pada Anak Kelompok B Tk Yuniior Surabaya. *PAUD Teratai*.
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking pyramid sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225-232.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55-68.
- Nurhidayah, W., & Astari, T. (2019). Permainan Bakbelin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal An-Nuur, Subang–Jawa Barat. *Yaa*

- Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 133-147.
- Nurulutami, W. (2021). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Raudhatul Athfal Al Irsyad Biringkaloro.
- Maghfiroh, Sofia & Suryana, Dadan. 2021. Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1). 1560-1566
- Marlinda, N. L. P. M. (2023). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Proses Belajar dan Pembelajaran*, 233.
- Rezka, A. A., & Hartati, S. (2023). Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 944-952.
- Rosalind Charlesworth, Karen K. Lind. 2009. Math & science for Young Children. Cengage Learning. Hal 133
- Suarsih, S., & Istiarini, R. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Asri Serpong Kota Tangerang Selatan. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 50-65. 57
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Nurani Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan nak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Suryana, D. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini (*Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*). Jakarta: Kencana.
- Suryana, Dadan. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Pranamedia Group

- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. <http://kemenag.go.id/filedok/umen/UU2003.pdf>.
- Yanuarsari, R., & Latifah, E. D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Metode Bernyanyi Dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(2), 128-133
- Zulminiati, Z., U. Salamah, and D. Roza. "Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4 (2), 666–676." 2023